



Potret aktivitas usaha Industri kecil kerajinan kayu Desa Kotok, Kalisat Jember.

#### A. Model Aktivitas

##### 1. Perencanaan :

Langkah-langkahnya :

- a) siapa yang akan dijadikan sebagai kelompok sasaran/warga dari program yang direncanakan.
- b) Apa yang akan dipelajari atau di dayagunakan melalui program tersebut.
- c) Dan metode penyampian materi pembelajaran. Seperti cara dan media/alat bantu yang digunakan untuk memproses materi dalam mencapai tujuan yang diharapkan

##### 2. Pengorganisasian

Langkah-langkahnya :

- Tahap Operasional
  - a) Pemberitahuan kepada kelompok sasaran/warga belajar tentang penyelenggaraan kegiatan melalui surat resmi atau siaran langsung paling tidak satu minggu sebelum kegiatan tersebut berlangsung,
  - b) Menetapkan tempat penyelenggaraan kegiatan dan berbagai fasilitas penunjang yang dapat dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan, seperti mesin pemotong kayu, lampu, dan ruang produksi.
  - c) Mempersiapkan kelengkapan materi/bahan yang menunjang proses aktivitas industri. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mempersiapkan kelengkapan bahan pelatihan, terutama pada teknik-teknik dasar pelatihan, antara lain alat tulis seperti kertas, pulpen, spidol, gunting, lalu ada cat, kuas, gergaji dan lain-lain.
- Tahap Pelaksanaan
  - a) Merumuskan tujuan pembelajaran seperti media penyampaian dan pengalokasian waktu penyelenggaraan kegiatan secara menyeluruh. Dalam arti menentukan perkiraan kebutuhan waktu untuk pelaksanaan lebih panjang.

## B. Aktivitas Pembuatan Keranjang Buah Lipat :

1. Siapkan semua alat dan bahan di tempat yang akan Anda gunakan untuk membuat keranjang buah. Pastikan tidak ada perlengkapan yang tertinggal. Terutama papan kayu harus ada.
2. Tentukan desain keranjang. Agar lebih mudah, buat bentuk yang simetris seperti kotak.
3. Siapkan dulu alas keranjang menurut ukuran yang Anda inginkan. Alas bisa dibuat dari karton ataupun tripleks. Bersihkan dulu dengan amplas bila diperlukan.
4. Siapkan papan kayu. Lakukan penggergajian sesuai yang dibutuhkan
5. Lalu potong papan kayu menggunakan mesin Gijig untuk membentuk ukiran sesuai bentuk yang dituju. Contoh apel.
6. Untuk membuat lingkaran yang diinginkan serta lekukan yang tepat menggunakan mesin bubut. Buat berapa kali bentuk dengan ukuran dari besar hingga kecil untuk lalu disatukan.
7. Setelah itu kayu di amplas menggunakan mesin gerinda.
8. Untuk hasil lebih halus di amplas lagi menggunakan tangan.
9. Siapkan lem kayu.
10. Lem alas kayu dengan rangka kayu yang lain dengan ukuran yangurut yang sudah dibuat.
11. Setelah itu diamkan terlebih dahulu kurang, sebelum diangkat setelah kering untuk melihat hasil bentuknya.
12. Lakukan terus menerus sampai semua bagian rangka tertutup kayu.
13. Angkat rangka
14. Kini Anda sudah memiliki bagian awal keranjang. Agar lebih menarik, mari lakukan finishing dan hias lebih lanjut.
15. Gunakan cat kayu cat water based. Karena akan memfinish keranjang buah, pastikan cat yang dipakai benar-benar aman digunakan.
16. Setelah itu finishingnya di plitur menggunakan pernis dengan spray/semprot. Keunggulan finishing dengan pernis selain praktis dan mudah aplikasinya adalah kualitas estetikanya yang mampu menampilkan keindahan serat kayu alami.

## PEDOMAN PELAKSANAAN FOCUS GROUP DISCUSSION

Untuk Kelompok Industri Kerajinan Kayu Desa Kotok, Kalisat Jember

Nama-nama Peserta :

Waktu pelaksanaan : .....

Tempat : .....

Pelaksanaan ke : .....

Permasalahan : .....

Pertanyaan:

1. Bagaimana pandangan kalian tentang cita-cita?  
Jawab: .....
2. Apa cita-cita kalian sebenarnya ?  
Jawab: .....
3. Apa yang melatar belakangi kalian ingin memiliki pekerjaan tersebut?  
Jawab: .....
4. Apa tujuan kalian dengan memiliki pekerjaan kerajinan tersebut? Apa sudah terwujudkan ?  
Jawab: .....
5. Apa dampak yang kalian rasakan saat memiliki pekerjaan kerajinan tersebut ?  
Jawab: .....
6. Apa harapan kalian kedepan terhadap Industri Kerajinan Kayu Di Desa Kotok ini ?  
Jawab: .....

## PEDOMAN WAWANCARA

Untuk Kelompok Industri Kerajinan Kayu Desa Kotok, Kalisat Jember

Nama Subjek : .....

Tempat : .....

Wawancara ke : .....

1. Sejak kapan anda mulai membuat industri kerajinan kayu ?
2. Apa yang melatar belakangi anda untuk membuat industri kerajinan kayu?
3. Bagaimana kondisi ekonomi keluarga anda sebelumnya ?
4. Dari mana modal awal anda dalam memulai industri kerajinan kayu?
5. Bagaimana cara awal anda merintis industri kerajinan kayu ?
6. Bagaimana proses pembuatan kerajinan kayu ?
7. Apa saja bentuk dari model model kerajinan kayu?
8. Berapa penghasilan anda dalam menjual kerajinan kayu ?
9. Kemana saja produksi kerajinan kayu anda dipasarkan ?
10. Bagaimana cara anda memasarkan hasil produksi ini ?
11. Apakah ada kendala dalam membuat kerajinan kayu?
12. Bagaimana keadaan ekonomi keluarga anda setelah menjalankan usaha ini ?
13. Bagaimana cara anda melatih para karyawan anda tentang pembuatan kerajinan kayu?
14. Apa saja tehnik-tehnik yang anda latih kepada karyawan tentang pembuatan kerajinan kayu ?
15. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk melatih karyawan ?
16. Apakah ada kesulitan bagi anda saat melatih ?
17. Bagaimana tindak lanjut anda setelah selesai pelatihan ?
18. Apakah anda pernah merasakan kerugian saat produksi ?
19. Hingga saat ini ada berapa pengusaha kerajinan kayu disini ?
20. Kapan mulai terkenalnya produk kerajinan kayu milik anda ini ?

HASIL PELAKSANAAN FOCUS GROUP DISCUSSION

Untuk Kelompok Industri Kerajinan Kayu Desa Kotok, Kalisat Jember

Nama-nama Peserta :

1. Hasim (38th)
2. Radit (50th)
3. Susi (30th)
4. Kusmiyati (30th)
5. Supiyati (58th)
6. Sub (39th)

Waktu pelaksanaan : 12 mei 2019

Tempat : rumah singgah Ibu Sub

Pelaksanaan ke : 1

Permasalahan : rencana masa depan

1. Kita akan berdiskusi tentang masa depan yah. Sebelumnya nanti kalian sebutkan identitas terlebih dahulu. Bagaimana menurut kalian apa itu sebuah cita-cita ?

Jawab :

1. Saya Hasim 38 tahun, saya seorang kepala keluarga. Cita-cita itu Harapan mbak kalau menurutku sih.
2. Saya Radit 50 tahun, seorang kepala keluarga. Kalau setahuku, cita-cita itu impian.
3. Saya Susi 30 tahun, saya sebagai Ibu rumah tangga, menurut saya Hmmm.. Keinginan, mbak.
4. Saya Kusmiyati, saya Ibu rumah tangga. Kalau yang saya tahu ya mbak, cita-cita itu keinginan yang akan diwujudkan gitu.
5. Saya Supiyati 50 tahun, seorang Ibu rumah tangga. Sama mbak, keinginan.
6. Saya Sub 39 tahun, Ibu rumah tangga juga. Impian menurut saya keinginan mbak.

2. Apakah cita-cita kalian sesungguhnya ?

Jawab :

1. Sudah mbak. Aku mau jadi orang yang berguna. Mau jadi pekerja kantor gitu nantinya.
2. Sudah. Aku mau jadi tentara .

3. Sudah. Aku pengen jadi pedagang aja.
  4. Nggak tahu. Aku mau lebih bahagia dari yang sekarang aja deh. Jadi ibu rumah tangga yang bisa bantu kebutuhan keluarga
  5. Sudah. Aku pengen penjahit yang sukses bisa membahagiakan orang tua dan nyenengin anak-anak dan suami.
  6. Sudah mbak. Aku pengen berwirausaha biar bisa nyekolahkan anak saya sampe tinggi. Sarjana gitu mbk.
3. Apa yang melatar belakangi kalian untuk memiliki pekerjaan tersebut?

Jawab :

1. Yang melatar belakangi aku pengen kerja di kantoran bagian computer-komputer ya karena itu yang sesuai dengan latar belakang pendidikanku. Trus aku juga seneng masalah utak-atik komputer gitu. Selain itu karena sekarang banyak yang tertarik dengan teknologi computer, jadi menurut saya lapangan kerja juga masih banyak mbak. Tapi memang persaingannya memang berat kayaknya.
  2. Kalau yang melarbelakangi, Apa ya.. ya karena kalau tentara itu terlihat gagah aja mbak.
  3. Latar belakangnya pengen jadi pedangang itu karena terinspirasi mamakku. Mamakku juga pedagang mbak. Dan juga pengen membantu suamiku.
  4. Lha aku mau kerja apa lo mbak? Nggak mungkin ada yang mau nerima aku kerja. Ijazah SD aku nggak punya. Hehe.. Kalau aku ikut kejar paket pasti juga nggak bisa dipakai ijazahnya. Temenku itu mau daftar jadi pelayan toko aja pakai ijazah kejar paket nggak bisa kok.
  5. Yang melatar belakangi kenapa aku pengen jadi penjahit tu karena aku dulu pernah ikut kursus menjahit. Jadinya sekarang ya pengen mengembangkan keterampilan menjahit itu mbak.
  6. yang melatarbelakangi ya karena saya rasa berwira usaha itu lebih enak, tidak terikat dengan orang lain. Tapi ya gitu jadi sebuah wirausaha harus berani mengambil resiko tinggi mbak. Modal juga harus ada. Harus ada ide unik untuk berwirausaha tapi kendala saya dari modal itu.
4. Apa tujuan kalian dengan memiliki pekerjaan kerajinan kayu tersebut? Apa sudah terwujudkan ?

Jawab :

1. Tujuannya sih pengen punya tabungan buat masa depan gitu, buat kehidupan keluarga juga. Alhamdulillah pelan-pelan sudah terpenuhi
2. Tujuannya ya selagi kepala keluarga untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, menyekolahkan anak hingga sukses. Alhamdulillah pelan-pelan ya mbak.

3. Tujuannya untuk masa depan anakku mbak. Biar anakku nanti hidupnya bisa lebih mapan, nggak kayak mamaknya ini. Alhamdulillah bisa dikit-dikit bantu suami.
4. Tujuannya biar ringan mbak. Soalnya kalau bekerja sesuai dengan hal yang disukai kan jadi tidak terbebani, selain itu aku juga sudah capek kerja berat terus mbak. Ini pekerjaan ringan soalnya mbk
5. Tujuannya bantu suami dikit-dikit mbak, nambah penghasilan dari suami, di tabung buat diri sendiri. Alhamdulillah masih terasa dikit mbak.
6. Tujuannya ya biar dapet duit tapi kerjanya nggak terlalu berat. Kan enak tuh ya. Cuma rempelas aja hanya butuh ketelatenan dan sabar. Alhamdulillah lumayan mbak.

5. Apa dampak yang kalian rasakan saat memiliki pekerjaan tersebut ?

Jawab :

1. Alhamdulillah saya memiliki penghasilan tetap. Buat beli motor untuk mengantar anak sekolah. Menambah ilmu juga, saya pingin besok kalo ilmu sudah banyak pingin seperti Bapak Yusuf memiliki usaha sendiri.
2. Alhamdulillah saya punya tabungan. Saya tidak pengangguran. Dan saya bisa mencukupi kebutuhan istri dan menyekolahkan anak-anak saya. Tabungan untuk mendekorasi rumah.
3. Alhamdulillah bisa bantu suami, bisa ngasih uang saku tambahan ke anak saya.
4. Saya punya penghasilan sendiri, kalo ada keperluan bisa beli sendiri, dan bisa ikut arisan-arisan.
5. Alhamdulillah bisa ngerasakan megang duit sendiri mbak, meskipun tidak seberapa. Tetapi lumayan buat di tabung buat sewaktu waktu beli perabotan rumah tangga.
6. Rasanya ada kesibukan sendiri mbak, tidak bosan dirumah, dan ada ketrampilan. Bisa ngumpul sama ibu-ibu pekerja lain, selain ada hiburan dapat uang tambahan hasil dari pekerjaan ini.

6. Apa harapan kalian kedepan terhadap Industri Kerajinan Kayu Di Desa Kotok ini ?

Jawab :

1. Harapan saya industri Bapak Yusuf ini bisa semakin pesat, penjualannya semakin banyak.
2. Harapan saya semakin bertambah model-model dari produk nya, sehingga semakin unik di kalangan masyarakat dan pemasarannya semakin luas.



3. Harapanya semakin maju, dan sejahtera untuk industri dan karyawannya.
4. Harapan saya industri ini terus berkembang dan bisa meluas hingga memiliki cabang dimana mana.
5. Harapan saya industri ini tidak berhenti berproduksi dan semakin meningkat.
6. Harapan saya industri ini semakin terkenal dikalangan masyarakat.



HASIL WAWANCARA

Untuk Kelompok Industri Kecil Kerajinan Kayu, Desa Kotok Kalisat

Nama Subjek :

1. Hasim (38th)
2. Susi (30th)
3. Kusmiyati (30th)
4. Radit (50th)
5. Supiyati (58th)
6. Sub (39th)
7. Yusuf (67th)

Tempat : rumah Industri kerajinan kayu Desa Kotok, Kalisat Jember

Wawancara ke : -

1. Sejak kapan anda mulai membuat industri kerajinan kayu ?  
Jawab : Industri berdiri sejak tahun 2012
2. Apa yang melatar belakangi anda untuk membuat industri kerajinan kayu?  
Jawab : melihat kemampuan dalam diri untuk menjadi seniman, dan berniat membantu membangun perekonomian di desanya dengan berpendidikan minim.
3. Bagaimana kondisi ekonomi keluarga anda sebelumnya ?  
Jawab : awalnya begitu pas-pas an dan tidak memiliki pekerjaan.
4. Dari mana modal awal anda dalam memulai industri kerajinan kayu?  
Jawab : awalnya modal sendiri dengan di bantu dari tabungan istri yang dimilikinya dan modal awal tidak besar.
5. Bagaimana cara awal anda merintis industri kerajinan kayu ?  
Jawab : awalnya sepulang dari beli menjadi seniman, saya membuat kerajinan di rumah, mengenalkan kepada penduduk setempat dan lalu ada yang tertarik. Lalu dimulai kecil-kecil an dengan alat yang sederhana dan seadanya, setelah berkembang dan dapat membuat mesin sendiri baru muncul ide-ide kreasi bentuk kerajinan.
6. Bagaimana proses pembuatan kerajinan kayu ?  
Jawab : melalui beberapa tahap dari pemotongan papan kayu, lalu d bentuk, setelah itu tahap perempelasan hingga halus, lalu cat kayu, dan terakhir tahap plitur menggunakan vernis.
7. Apa saja bentuk dari model model kerajinan kayu?  
Jawab : banyak, ada asbak yang bentuk hewan dari bebek, ikan, lalu ada keranjang buah lipat yang berbentuk buah dan hewan seperti kelinci,kura-kura, sifut, gajah, apel, dan nanas.

8. Berapa penghasilan anda dalam menjual kerajinan kayu ?  
Jawab : dalam satu bulan penjualan 500 buah mencapai 10-12 juta. Dan bisa lebih tergantung banyaknya jumlah produksi.
9. Kemana saja produksi kerajinan kayu anda dipasarkan ?  
Jawab : pemasaran produk kerajinan kayu untuk saat ini sudah sampai ke Bali, Korea, dan Jepang. Tetapi lebih seringnya ke Bali
10. Bagaimana cara anda memasarkan hasil produksi ini ?  
Jawab : Melalui promosi ke berbagai pihak, online maupun offline.
11. Apakah ada kendala dalam membuat kerajinan kayu?  
Jawab : Ada, terutama karna kondisi alam. Saat musim hujan contohnya, sulit untuk proses penjemuran kerajinan.
12. Bagaimana keadaan ekonomi keluarga anda setelah menjalankan usaha ini ?  
Jawab : alhamdulillah semakin baik. Menambah pemasukan, dan bisa memiliki tabungan.
13. Bagaimana cara anda melatih para karyawan anda tentang pembuatan kerajinan kayu?  
Jawab : awalnya di edukasi tentang apa itu seni. Lalu diperkenalkan tentang kerajinan kayu, mulai dari pembuatannya dengan benar, tahap tahapnya, hingga bagaimana cara memperindah.
14. Apa saja tehnik-tehnik yang anda latih kepada karyawan tentang pembuatan kerajinan kayu ?  
Jawab : tehnik pemotongan yang benar, pengukiran yang benar, menggunakan tangan maupun mesin, dan cara mengecat yang baik.
15. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk melatih karyawan ?  
Jawab : tidak lama, 2 minggu sudah bisa dipahami oleh karyawan. Tetapi masih butuh pengawasan hingga 1 bulan lamanya.
16. Apakah ada kesulitan bagi anda saat melatih ?  
Jawab : tidak ada, hanya butuh ketekunan dan ketelatenan.
17. Bagaimana tindak lanjut anda setelah selesai pelatihan ?  
Jawab : pengoreksian saat proses produksi masih tetap berjalan.
18. Apakah anda pernah merasakan kerugian saat produksi ?  
Jawab : pernah beberapa kali saja, dan pernah merasa sepi pemesanan, tetapi itu jarang sekali.
19. Hingga saat ini ada berapa pengusaha kerajinan kayu disini ?  
Jawab : untuk di Desak Kotok pengrajin kayu hanya 1.
20. Kapan mulai terkenalnya produk kerajinan kayu milik anda ini ?  
Jawab : mulai terkenal dari tahun 2014. Saat mulai banyak bentuk-bentuk unik yang di buat sehingga membuat pemesanan bertambah dan di kenal pasar luas.



#### PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati kerutinatasan kegiatan usaha industri kerajinan kayu di Desa Kotok Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember
2. Melihat kelayakan pengelolaan dan tempat yang di gunakan.

3. Mengamati proses pembuatan industri kerajinan kayu di Desa Kotok Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember

#### PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil kondisi lingkungan industri kecil kerajinan kayu Desa Kotok Kalisat Jember. (sejarah)
2. Bukti adanya industri kecil kerajinan kayu Desa Kotok Kalisat Jember (foto)
3. Bukti pembuatan kerajinan kayu. (foto)

#### DAFTAR NAMA-NAMA SAMPEL

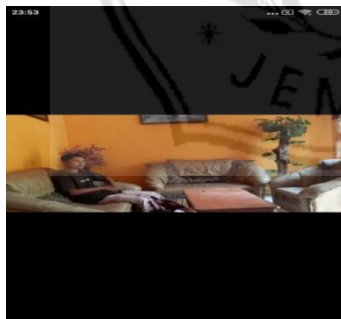
| No | Nama             | Keterangan          |
|----|------------------|---------------------|
| 1  | Hasim (38th)     | Karyawan            |
| 2  | Susi (30th)      | Karyawan            |
| 3  | Kusmiyati (30th) | Karyawan            |
| 4  | Radit (50th)     | Karyawan            |
| 5  | Supiyati (58th)  | Karyawan            |
| 6  | Sub (39th)       | Karyawan            |
| 7  | Yusuf (67th)     | Pemilik & pengelola |

#### A. alat dan mesin





B. Proses wawancara





C. Keadaan Proses Produksi di Lokasi







D. Proses FGD (Focus Group Discussion)

